

UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Rosalina Y.a
rl677121@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Prमितasari
Triska_dewi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Financial management is all company activities related to efforts to obtain the necessary funding with minimal costs and the most favorable terms, as well as efforts to use these funds as efficiently as possible. assets, log size, stock market value, etc. The value of the company is the selling price of the goods when the goods are sold. The capital structure is an illustration of the form of the company's financial proportions, namely between owned capital which is sourced from long-term liabilities and shareholder's equity which is a source of financing for a company. To find out the size of the company on the capital structure with firm value as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. In this study, the sample was taken using purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). Firm size has a significant positive effect on capital structure. Firm size has a significant positive effect on firm value. Capital structure has a significant negative effect on firm value. Accepted Firm size has a significant negative effect on firm value through capital structure.

Keywords: Firm size, firm value, Capital structure

1. PENDAHULUAN

Persaingan semakin ketat di dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk berlomba lomba dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran dan keuntungan kepada para pemegang saham pada perusahaan. Dalam hal ini peran manajer sangatlah penting. Perencanaan dan pengambilan keputusan yang sangat diharapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengawasan oleh manajer dalam kegiatan apapun didalam perusahaan juga sangat

penting agar tidak adanya penyelewengan yang menimbulkan resiko bagi perusahaan. Pertimbangan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen pun harus dilakukan dengan sikap hati hati agar mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tujuannya tercapai. Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian paling penting dalam perusahaan. Manajemen Keuangan menurut Brigham dalam Kasmir (2013:7) menyatakan bahwa "Manajemen Keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk

memanage uang yang meliputi proses,intuisi/lembaga,pasar dan instrumen yang melibatkan dalam masalah transfer uang diantara individu,bisnis dan pemerintahan”. “Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan *profit* “ (Amirullah,2015:11).

Menurut Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)”

Menurut Sugeng (2017:9) menyatakan “Nilai perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumberdaya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Menurut Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dana yang berasal dari sumber asing dapat diperoleh melalui utang (*debt financing*) dan melalui pembelanjaan sendiri yaitu dengan

jalan penerbitan saham (*equity financing*).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 menggunakan data yang dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Perusahaan makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang sangat pesat sehingga membuat para manajer perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman harus dapat mengelola modal kerjanya dengan tepat. Perusahaan membutuhkan kemampuan Ukuran perusahaan sumber dayanya untuk menciptakan suatu konsep, inovasi dan membuat keputusan lainnya. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman membutuhkan sistem informasi teknologi, strategi perdagangan dan infrastruktur organisasi serta pengetahuan distribusi pasar yang digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Dari paparan diatas, penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Struktur modal dengan Nilai perusahaan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan berpengaruh pada kehidupan manusia baik dalam bentuk pribadi maupun organisasi. Setiap perusahaan untuk menjalankan tujuannya agar mendapatkan laba hal ini diperlukan adanya keuangan yang

optimal untuk hasil terbaik, untuk mendapatkannya dibutuhkan manajemen yang baik pula. Manajemen keuangan sendiri merupakan kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mendapatkan, menggunakan dan mengalokasikan modal kerja serta mengelola aset-aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya. "Manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dan usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin" (Riyanto, 2013:4). "Manajemen keuangan menjelaskan alasan pengambilan keputusan dibidang keuangan" (Husnan, 2015:4).

Tujuan Manajemen Keuangan

"Tujuan manajemen keuangan yaitu, memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang, tetapi bukan untuk memaksimalkan ukuran-ukuran akuntansi seperti laba bersih" (Bringham dan Houston, 2010:132). Tujuan dari manajemen keuangan agar perusahaan mendapatkan laba dan dapat mengelola secara baik serta mengalokasikan dana tersebut untuk perkembangan perusahaan. "Tujuan laporan keuangan membuat keputusan alokasi modal bagi para pemakaiannya terutama bagi investor dan kreditor dimana alokasi modal merupakan suatu proses penentuan bagaimana dengan biaya berapa uang dialokasikan ke dalam kepentingan yang saling bersaing" (Harahap, 2013:16).

Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana dalam menjalankan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut berupa pembelian aktiva maupun kebutuhan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana yang menghasilkan beban biaya paling murah atau rendah. Kedua upaya tersebut harus dimaksimalkan oleh manajer keuangan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik, dana tersebut nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan seperti untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan

"Ukuran perusahaan Menurut Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain)".

Cara Menghitung Ukuran Perusahaan Adapun rumus untuk menghitung Ukuran perusahaan menurut Munawir (2010:30) adalah :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Keterangan:

1. Total Aset : Aset lancar ditambah aset tidak lancar

Struktur Modal

"Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber

dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan" (Fahmi,2013:38). Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan antara modal asing dan modal sendiri untuk mencapai tujuan perusahaan.

Komponen Struktur Modal

Menurut Petty et. Al, 1992 dalam Fahmi (2013:176) Struktur modal dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) *Simple Capital Stukture*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam stuktur modalnya.
- 2) *Complex Capital Stukture*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam stuktur modalnya.

Cara Menghitung Kinerja keuangan

Adapun rumus untuk menghitung Stuktur modal menurut Fahmi (2017:182)

Debt to Equity Rasio (DER)

$$= \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Keterangan:

1. Ekuitas : total modal sendiri
2. Total utang : hutang jangka pende dan panjang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Sutrisno (2012:196) menyatakan "Nilai perusahaan adalah harga yang

bersedia dibayar oleh investor untuk dapat memiliki suatu perusahaan yang telah go public ". Nilai perusahaan bercermin dari kekuatan tawar menawar saham apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai yang bagus di masa yang akan datang, maka nilai saham akan menjadi tinggi begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran atas kepercayaan investor atau pun calon investor terhadap suatu perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

"Nilai perusahaan memiliki posisi sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan Nilai perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham" (Indrarini, 2019:3). Bagi seorang manajer Nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai. Peningkatan Nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan Nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Vaalue* (PBV). Rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar

saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan” (Kasmir, 2012:117). Rumusnya sebagai berikut:

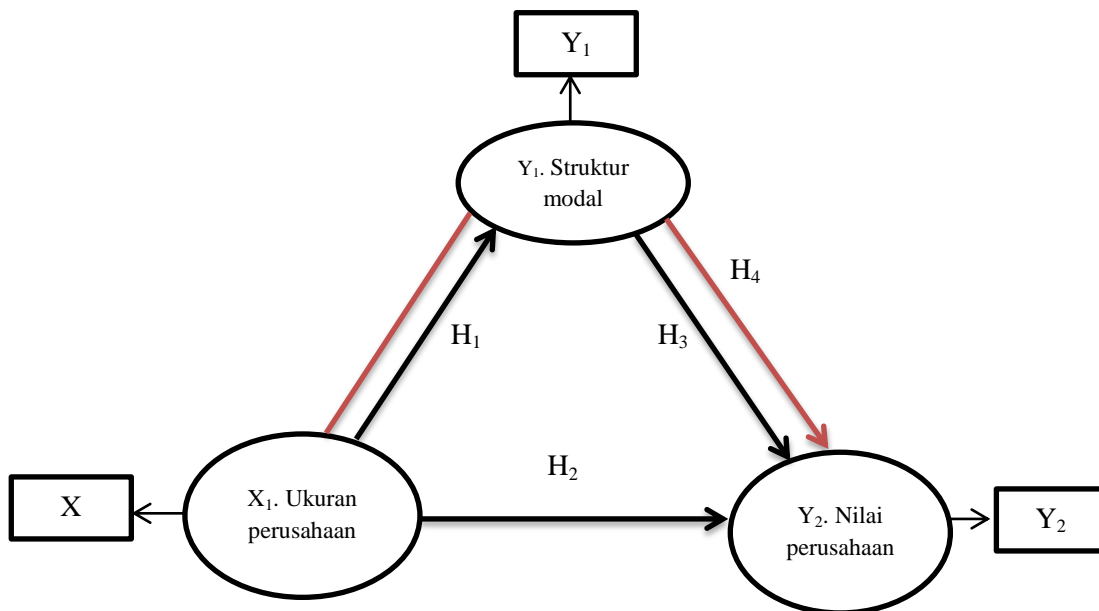
$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{book value}}$$

Keterangan :

1. Harga saham : tanda kepemilikan seseorang atau organisasi dalam suatu perusahaan, yang tercermin dalam keputusan investasi, pembiayaan, serta manajemen aset.
2. Book value (nilai buku) : nilai atau penilaian terhadap suatu perusahaan ketika harus dilikuidasi (dijual karena bangkrut).

Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti. Berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Menurut Sugiyono (2020:126) “Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti”. Hal ini menunjukkan bahwa kerangka konsep merupakan alur penelitian yang akan dibahas secara detail serta kejelasan penelitian dan pemahaman yang baik terkait dengan topik yang akan dibahas. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
- H₂ : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₃ : Diduga Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₄ : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Struktur modal

III. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:106) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan serta dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah terkait dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. “Rancangan penelitian adalah langkah langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang diperoleh adalah data yang akurat” (Tahir 2011:51). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan untuk suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengidentifikasi masalah. Pada penelitian ini menggunakan metode

penelitian deskriptif dan kuantitatif. Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mengidentifikasi atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi”. Sugiyono (2020:126) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian”. Berdasarkan pendapat diatas, untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, artinya suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan penelitian pada penelitian ini disusun sebagai berikut: mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas Ukuran perusahaan (X₁), dan variabel terikat Struktur modal (Y₂) dengan variabel intervening yang digunakan adalah Nilai perusahaan (Y₁) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2020: 126) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Darmawan (2013:137) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2018-2020 yang berjumlah 26 perusahaan.

“Sampel adalah Suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadikan perhatian” (Purwanto, 2016:6). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Purwanto, 2016:19). Pada penelitian ini, 10 perusahaan yang akan digunakan dengan periode 3 tahun dan sampel data yang digunakan adalah $10 \times 3 = 30$ sampel.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Tersiana (2018:12) mendefinisikan “Observasi adalah suatu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu”. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas individu serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Sugiyono (2018:228) menyatakan bahwa “Manfaat dari observasi adalah penelitian dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh informan dalam wawancara karena bersifat sensitif”. Teknik ini merupakan teknik awal yang digunakan untuk mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang diteliti.

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mempelajari, mengkaji serta menela'ah berbagai macam literatur, contohnya seperti buku, jurnal, koran dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020:126) mengemukakan bahwa “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan”.

Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) menyatakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan metode

pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variabel yang berupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya”. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer yaitu dokumen yang ditulis oleh seseorang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder yaitu jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh seseorang. Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah terjadi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang terhubung dengan penelitian. data sekunder yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel (X) Ukuran Perusahaan terhadap variabel (Y₂) Struktur Modal dengan (Y₁) Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan situs resmi www.idx.co.id. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel

berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian ini adalah (X) Ukuran Perusahaan sebagai variabel dependen (terikat), variabel (Y₁) Nilai perusahaan dan variabel (Y₂) Struktur Modal sebagai variabel independen (bebas). Data yang digunakan berupa data tahunan selama lima tahun periode 2018-2020.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Collinierity Statistic* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis program Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dengan artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Hasil penelitian dapat dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$.

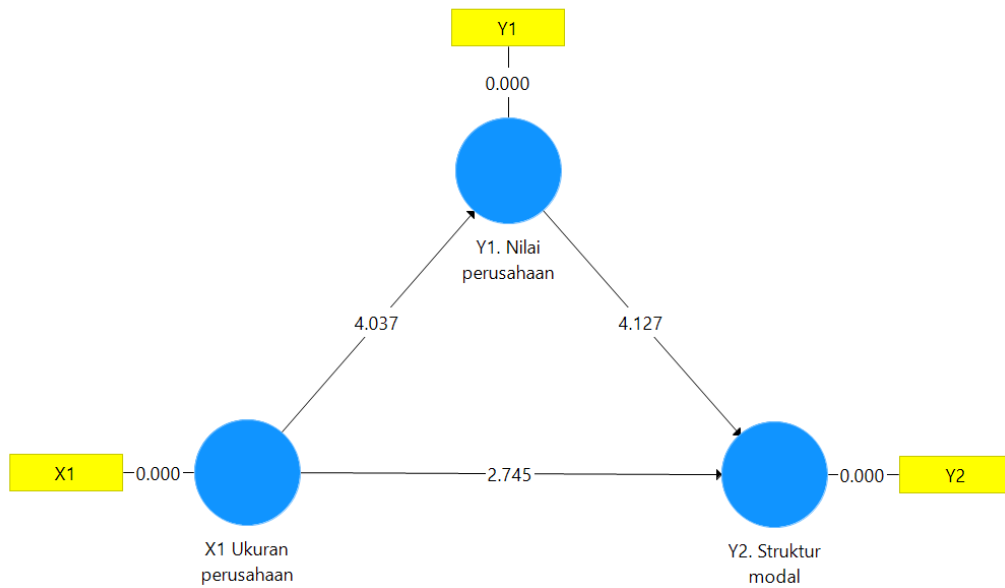
Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan agar dapat menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat dilihat hasilnya melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat

digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Tabel 1
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X Ukuran perusahaan > Y₁ Nilai perusahaan	0,486	0,469	0,165	2,954	0,003
X Ukuran perusahaan > Y₂ Struktur modal	0,500	0,512	0,118	4,220	0,000
Y₁ Struktur modal > Y₂ Nilai perusahaan	-0,525	-0,516	0,133	3,958	0,000

Tabel 2
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1 Ukuran perusahaan - > Y1. Nilai perusahaan-> Y2. Struktur modal	-0,262	-0,264	0,095	2,773	0,006

Pembahasan

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y₁) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,550) dan nilai P Value yaitu sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian **H₁ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan berkaitan dengan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti peningkatan pada total aset perusahaan merespon positif oleh perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatannya harga saham yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Eka Indriyani (2017)..

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh positif namun signifikan terhadap Struktur modal (Y₂), dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,486) dan nilai P Value yaitu sebesar 0,003 (<0,05), dengan demikian **H₂ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam

menentukan keputusan pendanaan menggunakan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan dapat dengan mudah memperoleh aliran dana dari luar perusahaan. Jika perusahaan memiliki prospek yang baik maka akan menarik minat investor sehingga investor mempercayakan dananya untuk di investasikan pada perusahaan tersebut, begitu pula dengan kreditur dalam menyalurkan dana hutang kepada perusahaan tersebut. Perusahaan akan mempertimbangkan ukuran perusahaan untuk mencari tambahan modal eksternal untuk menambah dana bagi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Tarmaji Hairi (2017).

Pengaruh Nilai perusahaan terhadap Struktur modal

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Nilai perusahaan (Y₁) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur modal (Y₂) dengan nilai *original sample* negatif (-0,525) dan nilai P Value yaitu sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian **H₃ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Nilai perusahaan maka berpengaruh pada Struktur modal yang menurun. perusahaan tidak 100% menggunakan modal sendiri dalam struktur modal perusahaan, struktur modal

perusahaan juga menggunakan utang dalam modal perusahaan. Nilai perusahaan akan menurun apabila utang yang digunakan sebagai modal semakin besar pada struktur modal dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan. Modal lebih besar dari hutang Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Prisca Priscilla Wijaya (2021)

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal melalui Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal (Y_2) melalui Nilai perusahaan (Y_1) dengan nilai *original sample* positif (0,262) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,006 ($<0,05$), dengan demikian **H_4 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa hal ini mengindikasikan tata kelola ukuran perusahaan yang baik merupakan keunggulan bersaing akan meningkatnya Struktur modal. Kontribusi Struktur modal sebagai dampak penerapan Ukuran perusahaan berperan penting dalam pengembangan perusahaan. Semakin tinggi Ukuran perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari tahun ke tahun dan mengakibatkan usaha yang dimiliki oleh perusahaan semakin berkembang. Perkembangan perusahaan memikat banyak investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan, hal ini berpengaruh positif terhadap Struktur modal, sehingga dengan begitu Struktur modal akan meningkat. Pengelolaan dan penggunaan Ukuran

perusahaan secara efektif terbukti mampu meningkatkan Struktur modal yang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap Struktur modal secara tidak langsung, serta variabel Nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* mampu memediasi dan dapat memperkuat hubungan antara Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Eka Indriyani(2017) dan Prisca Priscilla Wijaya (2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal (H_1 diterima);
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 diterima);
3. Struktur Modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan melalui Struktur Modal (H_4 diterima);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-

penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman

Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan struktur modal dan mempertahankan ukuran perusahaan demi meningkatkan nilai perusahaan. Untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan atau investor untuk berinvestasi dan membuat jurnal agar bisa menyampaikan evaluasi saran terhadap perusahaan yang diteliti.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai bahan pengembangan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan dan Struktur perusahaan, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan dan Struktur modal dengan kebutuhan keilmuan saat ini serta agar peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Menejemen*. Jakarta: bumi aksara.
- Arraniri, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang, S. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- Deni, D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, S dan Pudjiastuti E, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetak ke-2*. Bandung:Alfabeta.
- . 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM.SPSS* sugeng25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetak ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMK YKPN.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP ST
- Samryn,L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Edisi IFRS, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Silaen, S., 2018., *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media, Bandung
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke Delapan. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Tersiana. A . 2018. *Metode Penelitian* . Penerbit Yogyakarta . Yogyakarta
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermastuti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 3 (4) : 1-14.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Lima. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui kualitas Laba (Good Governmance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

- Edisi Keempat. Yogyakarta:
BPFE-Yogyakarta.
- Solihin, I. 2012. *Manajemen
Strategik*. Jakarta: Penerbit
Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian
kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta, CV.
- Tersiana. A . 2018. *Metode
Penelitian* . Penerbit
Yogyakarta . Yogyakarta